

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Permasalahan sampah di Indonesia disebabkan oleh jumlah sampah yang bertambah seiring dengan peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Faktor lain yang menyebabkan adanya permasalahan sampah di negara berkembang yaitu keterbatasan anggaran untuk pengelolaan sampah, kurangnya pemahaman tentang dampak yang ditimbulkan tanpa adanya pengelolaan sampah yang baik dan penanganan pengelolaan sampah di segala aspek, menurut Guerrero dkk, 2013 dalam (Auliani, 2020).

Pengelolaan sampah pada saat ini merupakan masalah yang semakin kompleks karena semakin banyaknya sampah yang dihasilkan dan semakin bernekaragam komposisinya dan penyimpanan sampah ini merupakan hal yang sangat penting karena melibatkan nilai-nilai keindahan dan Kesehatan baik sampah yang tidak memenuhi syarat Kesehatan yang telah ditentukan. Menyimpan sampah di atas tanah terbuka merupakan hal yang tidak diinginkan karena dapat menjadi tempat perkembangan vektor seperti lalat, kecoa, tikus (Ni Komang Ayu Artiningsih, Sudharto Prawata Hadi, Syafrudin, 2012) dalam (Muliadi, 2022)

Pengelolaan sampah di Indonesia masih dengan konsep buang begitu saja (*open dumping*), buang bakar (menggunakan *incinerator* atau dibakar begitu saja), gali tutup (*sanitary landfill*) ternyata tidak memberikan solusi yang baik, apalagi jika pelaksanaannya tidak disiplin serta dibarengi oleh kebiasaan buruk masyarakat (Arlina Phelia., 2021). kondisi serupa juga ditemukan di lingkungan perumahan, dimana masyarakat cenderung tidak peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih tergolong rendah (Hunaepi, 2021).

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan salah satu Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah kegiatan yang sistematis,

menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012). Dampak pengelolaan sampah yang kurang baik akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat dan akan berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan. Sampah rumah tangga dalam lingkungan merupakan suatu yang tidak dapat dihindari. Timbulan sampah dapat terurai melalui proses alam memerlukan jangka waktu yang lama dan memerlukan penanganan dengan biaya cukup besar. Fakta yang ada dilapangan, pengelolaan sampah belum seiring dengan perilaku masyarakat yang masih membuang sampah di sembarang tempat, misalnya sungai dan ladang. Tempat ini adalah tempat yang tidak layak atau tidak sehat untuk membuang sampah karena dapat menimbulkan masalah baru yang dapat membahayakan Kesehatan manusia.

Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Gandusari mencakup 6 desa. Diantara 6 desa tersebut ada 3 desa yang belum memenuhi capaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pengelolaan sampah rumah tangga diantaranya Desa Wonorejo 1337 jumlah KK rumah, 1,12% atau sebanyak 15 KK masih membuang sampah disembarang tempat. Desa Gandusari dari 2130 jumlah KK rumah, 5,21% atau sebanyak 111 KK masih membuang sampah disembarang tempat. Sedangkan Desa Sukorejo dari 3.670 KK rumah atau 896 KK masih membuang sampah disembarang tempat. Kriteria Desa STBM adalah yang 100% dari Masyarakat yang sudah membuang sampan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Salah satu program untuk kegiatan pengelolaan sampah adalah dengan melalui kegiatan bank sampah. Dalam kegiatan tersebut masyarakat bisa ikut serta dalam upaya pengelolaan sampah dan dapat meningkatkan pendapatan. Pengelolaan sampah dengan bank sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Menurut (Wulandari dkk., 2017) dalam (Auliani, 2020), bank sampah menjadi salah satu solusi terbaik dalam pengelolaan sampah yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat secara langsung sekaligus dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

Hal yang menyebabkan rendahnya tingkat pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) diantaranya adalah faktor pengetahuan. Pengetahuan ibu yang kurang dalam melakukan tindakan mengelola sampah rumah tangga, Sebagian ibu hanya membuang sampah dengan mengumpulkannya dan dibiarkan begitu saja sehingga dapat menimbulkan dampak terhadap Kesehatan. Pembuangan sampah rumah tangga yang tidak terkontrol dengan baik merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan tempat yang menarik untuk Binatang seperti lalat dan nyamuk yang dapat menimbulkan beberapa penyakit yang sering timbul seperti diare, DBD, tipus, kusta, korela dan masih banyak lagi penyakit yang ditimbulkannya (Notoatmodjo, 2008) dalam (Dilla Meutia, 2023).

Selain itu faktor sosial ekonomi juga dapat mengetahui sikap kepala keluarga terhadap penanganan sampah. Sikap seseorang terhadap sampah adalah sebuah bentuk kepedulian untuk penanganan sampah selanjutnya. Sikap orang yang mengerti bahaya sampah juga akan berbeda dengan seseorang yang belum mengerti tentang bahaya sampah. Orang yang mengerti bahaya sampah dalam kehidupannya akan melakukan penanganan membersihkan dan membuang sampah dari lingkungannya dengan segera. Sebaliknya orang yang belum mengerti tentang bahaya sampah akan cenderung menimbulkan sampah walaupun pada akhirnya akan membuang dan memusnahkannya (Supraoto, 2010) dalam (Lila Fadhila Gobel, 2020).

Selain faktor pengetahuan dan sosial ekonomi, rendahnya pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) juga disebabkan oleh faktor sosial budaya masyarakat. Sosial budaya atau kebudayaan terkait dengan teori kebiasaan. Dalam hal ini kebiasaan yang dimaksud merupakan kebiasaan sikap yang tidak disiplin mengenai kebersihan lingkungan yang pada akhirnya dapat membuat timbunan sampah bertambah dengan seiringnya waktu dan hasil dari membakar sampah tersebut akan berdampak pada pencemaran ekosistem tanah dan polusi udara. (Luh Gede Mita Laksmi Susanti, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang ada pada latar belakang maka penulis memberikan perumusan masalah sebagai berikut : “Apa sajakah faktor yang berhubungan dengan pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor pengetahuan dengan pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
- b. Mengidentifikasi faktor sosial ekonomi dengan pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
- c. Mengidentifikasi faktor sosial budaya dengan pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

- d. Menganalisa faktor pengetahuan, sosial ekonomi, dan sosial budaya terhadap pencapaian STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dipakai sebagai data dasar yang dapat digunakan untuk penelitian lanjut, khususnya dalam perbaikan program sanitasi total berbasis masyarakat pilar 4 yaitu pengelolaan sampah rumah tangga.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai Upaya pencapaian indikator Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 4 yaitu Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.
- b. Sebagai petunjuk dan bukti empiris kepada Dinas terkait tentang Perilaku, Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya dengan pencapaian Pilar 4 yaitu Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sehingga dapat dilakukan tindak lanjut dalam Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
- c. Memberikan informasi kepada para pemegang kebijakan dalam Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
- d. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

#### **E. Keaslian Penelitian**

| No. |               | Penelitian Sebelumnya                         | Penelitian yang dilakukan  |
|-----|---------------|-----------------------------------------------|----------------------------|
| 1.  | Penulis/Tahun | Srie Wahyuni, Dek Syahril, Dilla Meutia /2023 | Lisca Nia Narkadhea / 2024 |

|                         |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul Penelitian        | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kappa Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa                                                                                               | Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek                                                                             |
| Metode Penelitian       | Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan Cross Sectional.                                                                                                                                                              | Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.                                                                                                                                                                                          |
| Perbedaan dan Persamaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan variabel independent (Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan warga mengelola sampah rumah tangga).</li> <li>• Mengambil respondent dari ibu rumah tangga usia 30-45 Tahun.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan variabel independent (Perilaku, Sosial Ekonomi, Sosial Budaya), dependent (Pencapaian Desa STBM Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga).</li> <li>• Mengambil respondent dari Masyarakat Desa Sukorejo.</li> </ul> |

|    |                                 |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Analisis Data dan Uji Statistik | Uji Statistik Chi Square                                                                                                                                                                      | Uji Statistik Chi Square                                                                                                                                                                     |
|    | Hasil Penelitian                | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan Tingkat pengetahuan ( $p=0,01$ ), Tingkat sikap ( $p=0,03$ ), dan Tingkat Pendidikan ( $p=0,02$ ) dengan pengelolaan sampah rumah tangga. | -                                                                                                                                                                                            |
| 2. | Penulis/Tahun                   | Yunita Wulandari, Rusni Masnina /2021                                                                                                                                                         | Lisca Nia Narkadhea/ 2024                                                                                                                                                                    |
|    | Judul Penelitian                | Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda                                                                                  | Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek |
|    | Metode Penelitian               | Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan cross selection.                                                                                                                 | Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.                                                                                                              |
|    | Persamaan dan                   | • Sempel dalam                                                                                                                                                                                | • Menggunakan                                                                                                                                                                                |

|    |                                 |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Perbedaan                       | <p>penelitian ini adalah total sampling.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil respondent dari ibu rumah tangga.</li> </ul>                                                                                                  | <p>variabel independent (Perilaku, Sosial Ekonomi, Sosial Budaya), dependent (Pencapaian Desa STBM Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil respondent dari Masyarakat Desa Sukorejo</li> </ul> |
|    | Analisis Data dan Uji Statistik | Uji Fisher Exact dan Chi Squer                                                                                                                                                                                                              | Uji Statistik Chi Square                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Hasil Penelitian                | <p>Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan <math>p \text{ Value} = 0,02 &lt; 0,05</math> maka hipotesis yang diterima adalah <math>H_a</math> yaitu ada hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pemilahaan sampah rumah tangga.</p> | -                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Penulis/Tahun                   | Oktavianus Wogo, Tiwi Yuniastuti, Septia Cahyani /2023                                                                                                                                                                                      | Lisca Nia Narkadhea/2024                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Judul                           | Faktor-faktor yang                                                                                                                                                                                                                          | Faktor-faktor yang                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Penelitian              | mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan sampah di wilayah Tirtoyudo Kabupaten Malang                                                                                                                                                                                             | berhubungan dengan pencapaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek                                                                                           |
|  | Metode Penelitian       | Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional.                                                                                                                                                                                          | Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional                                                                                                                                                                                      |
|  | Perbedaan dan Persamaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Respondennya adalah kepala keluarga RT 01.</li> <li>Variabel independent (pengelolaan sampah rumah tangga), dependent (pendidikan, perilaku, pengetahuan, kepemilikan sarana, jarak rumah ke TPA/PTPS Selain tempat sampah.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan variabel independent (Perilaku, Sosial Ekonomi, Sosial Budaya), dependent (Pencapaian Desa STBM Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga).</li> <li>Mengambil respondent dari Masyarakat Desa Sukorejo</li> </ul> |
|  | Analisis Data           | Analisis data yang                                                                                                                                                                                                                                                            | Uji Statistik Chi Square                                                                                                                                                                                                                                            |

|  |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |
|--|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | dan Uji Statistik | digunakan adalah analisis tabulasi silang (crosstab), dan analisis multivariat menggunakan Uji Regresi logistic berganda (binary logistic).                                                                                                                                                                                                                                                                                           |   |
|  | Hasil Penelitian  | Hasil penelitian menunjukkan variabel independent yang berpengaruh secara parsial adalah X1 Pendidikan ( $0.022 < p < 0.05$ ), X3 pengetahuan ( $0.018 < p < 0.05$ ), kepemilikan sarana X5 ( $0.035 < p < 0.05$ ) terhadap Pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Tirtoyudo Kabupaten Malang. Sedangkan variabel yang tidak ada pengaruh adalah X2, yakni Perilaku ( $0.204 < p < 0.05$ ), X6 ( $0.973 > p > 0.05$ ) | - |

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**